

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat. Hal ini dikarenakan guru memiliki peranan penting dalam membentuk kecerdasan masyarakat di lingkungan pendidikan. Guru diwajibkan melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi diperlukan guru untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian suatu program yang sudah dilaksanakan.

Hasil wawancara yang dilakukan pada bulan September 2017 kepada guru Biologi SMA Negeri 1 Karang Baru diketahui bahwa permasalahan miskonsepsi pada pelajaran biologi ada beberapa kasus khususnya pada materi dengan tingkat pembelajaran yang cukup sulit untuk dimengerti oleh siswa sehingga terjadi kesalahan pada pemahaman hasil belajar. Wartono (2004:25) mendefinisikan “miskonsepsi adalah pemahaman alternatif yang tidak benar secara ilmiah”. Miskonsepsi ini diyakini oleh siswa dan dijadikannya dasar untuk merespon masalah yang muncul. Dengan demikian miskonsepsi adalah ketidaksesuaian konsep yang dimiliki oleh siswa dengan konsep para ahli. Berdasarkan hal tersebut miskonsepsi

biologi adalah ketidaksesuaian konsep biologiyang dimiliki oleh siswa dengan para ahli. Secara garis besar penyebab miskonsepsi dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok, yaitu siswa, guru, buku teks, konteks dan metode mengajar.

Penyebab yang berasal dari siswa dapat terdiri dari berbagai hal seperti prakonsepsi awal, kemampuan, tahap perkembangan minat, cara berpikir dan teman lain. Penyebab kesalahan dari guru dapat berupa ketidakmampuan guru, kurangnya penguasaan bahan, cara mengajar yang tidak tepat atau sikap guru dalam berelasi dengan siswa yang kurang baik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Biologi Sistem Peredaran Darah Di SMA Negeri 1 Karang Baru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa perumusan masalah yang penulis temukan pada latar belakang diatas antara lain :

1. Apakah Terdapat Miskonsepsi Siswa Pada Materi Biologi Sistem Peredaran Darah Di SMA Negeri 1 Karang Baru?
2. Soal yang mana yang sering terjadi yang sering terjadi miskonsepsi Pada Materi Biologi Sistem Peredaran Darah Di SMA Negeri 1 Karang Baru Di SMA Negeri 1 Karang Baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Mengetahui Miskonsepsi Siswa Pada Materi Biologi Sistem Peredaran Darah Di SMA Negeri 1 Karang Baru.
2. Untuk mengetahui Soal yang mana yang sering terjadi miskonsepsi Pada Materi Biologi Sistem Peredaran Darah Di SMA Negeri 1 Karang Baru Di SMA Negeri 1 Karang Baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti
Sebagai tambahan ilmu untuk jadi guru yang profesional
2. Bagi guru
Sebagai kajian baru untuk meningkatkan kompetensi belajar disekolah.
3. Bagi sekolah
Dapat menjadi sekolah yang berwawasan luas.

1.5 Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar dari penelitian ini adalah

1. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing peserta didik.
2. Guru harus memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar dan memberikan soal dalam bentuk tes yang fungsinya untuk melatih kemampuan siswa.

3. Miskonsepsi adalah pemahaman alternatif yang tidak benar secara ilmiah. Miskonsepsi ini diyakini oleh siswa dan dijadikannya dasar untuk merespon masalah yang muncul.

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang belum pasti kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Terdapat Miskonsepsi Siswa Pada Materi Biologi Sistem Peredaran Darah Di SMA Negeri 1 Karang Baru sebesar 0,60%.